



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung

Skripsi

oleh

Raykevin Bagus Julian Maramis

2012310075

BANDUNG
2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung

Skripsi

oleh

Raykevin Bagus Julian Maramis

2012310075

Pembimbing

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si.

BANDUNG
2017



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Raykevin Bagus Julian Maramis
NPM : 2012310075
Judul : Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 12 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang merangkap anggota
Dr. Indraswari

: 

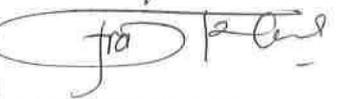
Sekretaris

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si

: 

Anggota

Tutik Rachmawati, S.IP., M.A., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raykevin Bagus Julian Maramis
NPM : 2012310075
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Januari 2017


METERAI
TEMPEL
E4VEDA6F068512831
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Raykevin B.J. Maramis

ABSTRAK

Nama : Raykevin Bagus Julian Maramis

NPM : 2012310075

Judul : Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung

Judul penelitian ini adalah “ Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung “. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh Kota Bandung di masa kepemimpinan Walikota Bandung saat ini, merupakan suatu nilai positif bagi kinerja Pemerintah Kota Bandung. Perilaku kepemimpinan publik dari Walikota Bandung menjadi salah satu faktor peningkatan kinerja dari Pemerintah Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui kecenderungan perilaku kepemimpinan publik dari Walikota Bandung dilihat dari lima dimensi yaitu *accountability leadership*, *lawfulness leadership*, *ethical leadership*, *political loyal leadership*, dan *network governance leadership*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara yang disebarakan kepada tiga puluh orang responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku kepemimpinan publik dari Walikota Bandung adalah cenderung pada *lawfulness leadership* dengan kategori yang baik.. Hal ini terlihat dari perilaku kepemimpinan publik dari Walikota Bandung yang selalu menekankan setiap pegawainya untuk selalu menaati dan secara benar mengikuti aturan dan regulasi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Perilaku Kepemimpinan Publik, Walikota Bandung.

ABSTRACT

Name : Raykevin Bagus Julian Maramis

NPM : 2012310075

Title : *Public Leadership Behaviour Of Bandung City Mayor*

This research entitled " Public Leadership Behaviour Of Bandung City Mayor". Some of the achievements that Bandung City had today, is a positive value for the performance of Bandung City Government. Public leadership behavior of Bandung City Mayor becomes one of a several factor that increasing the performance of Bandung City Government.

The purpose of this study is to find out the behavior tendency of public leadership behaviours of Bandung City Mayor based on five dimensions such as accountability leadership, lawfulness leadership, ethical leadership, political loyal leadership, dan network governance leadership.

The method of this research is a quantitative descriptive study, by using data collection techniques such as questionnaires and interviews that has been distributed to thirty respondents.

Th results of this study shows that the tendency of public leadership behavior of the mayor of Bandung City is inclined to the lawfulness leadership with a good category . This evidence comes from the behavior of the public leadership of Bandung City Mayor which always emphasize every employee to always obey and properly follow the rules and regulations that has been established.

Keywords : *Leadership, Public Leadership Behaviours, Mayor of Bandung City.*

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perlindungan dan berkat yang telah dicurahkan oleh-Nya lah penelitian dengan judul “ Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung “ dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan – hambatan serta kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, saran, serta kerjasama berbagai pihak yaitu pembimbing, maka segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi.

Dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya atas segala bimbingan, nasihat, serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini, Ucapan terimakasih ini ditujukan antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR.
2. Ibu Tutik Rachmawati S.IP., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik UNPAR yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis untuk menghadapi masalah – masalah yang terjadi.
3. Bapak Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik UNPAR dan sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu, tenaga, dan juga pikiran serta kesabaran untuk selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Seluruh dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan seluruh staff Administrasi Unpar yang telah banyak membantu dan membimbing dari awal perkuliahan hingga kelulusan penulis.
5. Bapak Maramis Raymond dan Ibu Tri Yuwani selaku kedua orang tua penulis yang terkasih, terimakasih atas doa, kasih sayang, nasihat, pengorbanan, dan selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Anasthasya A.I. Maramis selaku adik tercinta, terimakasih atas segala perhatian dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bima, dan Disya selaku sahabat berbagi kesulitan, sahabat berbagi kebahagiaan, sahabat pelipur lara, sahabat terbaik sepanjang masa, sahabat semasa perkuliahan hingga seterusnya, terimakasih atas segala motivasi, semangat, dan keluguan yang telah diberikan kepada penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Jeffry, Febe, Samuel, Robby, Donald selaku sahabat yang selalu memberikan suka dan duka, sahabat bermain DOTA2, sahabat terkasih yang selalu ada disaat penulis mengalami kesulitan, sahabat terbaik yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. MUPAKARA yaitu Winnie, Bima, Dinda, Ojan, Cule, Denaya, Radi, Devi, Eme, Dida, Perina, Gingin, Ragita, Tommy, Firman, Kayshan, Omen, Evan, Alex, Harits, Rima, Clara, Nabilla, Sutra, Karin, Novita, Acid, Owi, Ceha, Tessa, Rianty, Sendy, Genta, JJ, serta MEDICANOSTRA dan

JAGRATARAMEDIKA selaku Keluarga Kedua penulis di FISIP UNPAR, terimakasih atas seluruh kenangan, perhatian, serta suka duka yang tidak terlupakan bersama kalian sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Seluruh Jajaran Inti dan Staff Himpunan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Periode 2014/2015 yang telah mempercayakan penulis sebagai Ketua Himpunan, terimakasih atas seluruh suka dan duka serta pengalaman organisasi yang sangat berkesan bagi penulis sehingga menjadi sebuah motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat – sahabat Gerakan Pemuda, terimakasih atas seluruh doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian untuk skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada seluruh pihak diharapkan saran serta kritik mengenai penelitian ini.

Bandung, 6 Januari 2017

Raykevin B.J. Maramis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kepemimpinan	9
2.2 Perilaku Kepemimpinan	10
2.3 <i>Public Leadership Behaviours</i>	12
2.4 <i>Five Dimensions of Public Leadership Behaviours</i>	13
2.4.1 <i>Accountability Leadership</i>	14

2.4.2 <i>Lawfulness Leadership</i>	15
2.4.3 <i>Ethical Leadership</i>	15
2.4.4 <i>Political Loyal Leadership</i>	16
2.4.5 <i>Network Governance Leadership</i>	17
2.5 Model Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sample.....	21
3.3 Pengukuran dan Instrumen Penelitian	22
3.3.1 Definisi Operasional	32
3.3.2 Instrumen Penelitian	27
3.3.3 Skala Pengukuran	27
3.3.4 Reliabilitas Variabel	29
3.3.5 Validitas Variabel	31
3.4 Pengumpulan Data.....	33
3.5 Analisis Data	34
BAB IV Profil Penelitian	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.2 Visi dan Misi Kota Bandung	36
4.3 Struktur Organisasi	37

4.4 Walikota Bandung	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI DATA PERILAKU KEPEMIMPINAN PUBLIK WALIKOTA BANDUNG	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40
5.1.1 Karakteristik Responden.....	40
5.1.2 Gambaran Dimensi Perilaku Kepemimpinan Publik.....	42
5.2 Analisis dan Interpretasi Data	64
5.3 Perilaku Kepemimpinan Publik.....	66
5.3.1 <i>Accountability Leadership</i>	66
5.3.2 <i>Lawfulness Leadership</i>	69
5.3.3 <i>Ethical Leadership</i>	72
5.3.4 <i>Political Loyal Leadership</i>	74
5.3.5 <i>Network Governance Leadership</i>	75
5.4 Kecenderungan Perilaku Kepemimpinan Publik Walikota Bandung	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

TABEL1.1 Penghargaan Kota Bandung Masa Kepemimpinan Ridwan Kamil	4
TABEL 2.1 Five Dimensions of Public Leadership Behaviours	19
TABEL 3.1 Skala Pengukuran	28
TABEL 3.2 Interval dan Kategori Dimensi	29
TABEL 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Dimensi Variabel Penelitian	30
TABEL 3.4 Hasil Uji Validitas Dimensi Variabel Penelitian.....	32
TABEL 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	41
TABEL 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
TABEL 5.3 Accountability Leadership	42
TABEL 5.3.1 Rekapitulasi Jawaban Dimensi	45
TABEL 5.4 Lawfulness Leadership.....	47
TABEL 5.4.1 Rekapitulasi Jawaban Dimensi	49
TABEL 5.5 Ethical Leadership.....	50
TABEL 5.5.1 Rekapitulasi Jawaban Dimensi	54
TABEL 5.6 Political Loyal Leadership.....	55
TABEL 5.6.1 Rekapitulasi Jawaban Dimensi	58
TABEL 5.7 Network Governance Leadership.....	60
TABEL 5.7.1 Rekapitulasi Jawaban Dimensi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Kota Bandung	37
Gambar 5.1 Diagram Batang Skor Aktual	45
Gambar 5.2 Pengkategorian Dimensi <i>Accountability</i>	46
Gambar 5.3 Diagram Batang Skor Aktual	49
Gambar 5.4 Pengkategorian Dimensi <i>Lawfulness</i>	50
Gambar 5.5 Diagram Batang Skor Aktual	54
Gambar 5.6 Pengkategorian Dimensi Ethical	55
Gambar 5.7 Diagram Batang Skor Aktual	59
Gambar 5.8 Pengkategorian Dimensi Political	59
Gambar 5.9 Diagram Batang Skor Aktual	64
Gambar 5.10 Pengkategorian Dimensi Network	64
Gambar 5.11 Contoh LKIP SKPD	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang menerapkan sistem desentralisasi dengan landasan Undang Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagai dasar - dasar penyelenggaraan pemerintahan di daerah, dengan prinsip demokratis, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan dan memperhatikan potensi serta keanekaragaman daerah. Desentralisasi adalah penyerahan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi.¹ Dalam kata lain desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Perundangan tersebut menuntut peran legislatif yang semakin besar dengan kedudukan yang terpisah dari eksekutif. Berdasarkan Undang Undang tersebut, Tujuan diterapkannya pemerintahan daerah dan desentralisasi ini adalah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia².

¹ Undang Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, hal 2.

² *Ibid.* hal 1.

Mengingat bahwa bentuk dari Negara Indonesia adalah Negara Kepulauan, tidak memungkinkan bahwa pemerintahan dijalankan secara sentralistik. Ketidakmampuan pemerintah dalam mencakup seluruh daerah yang ada di Indonesia menjadi salah satu penyebab Indonesia menggunakan sistem desentralisasi dan pemerintahan daerah.

Dalam menjalankan desentralisasi peran dari seorang kepala daerah menjadi hal vital dalam mencapai tujuan tersebut. Seorang Kepala Daerah akan menjadi pemimpin bagi daerahnya dan menjadi seorang pemimpin bukan merupakan persoalan yang mudah. Banyak tantangan dan hambatan yang akan dihadapi. Pemimpin daerah memiliki kewenangan sendiri untuk mengurus daerahnya. Maka dari itu tanggung jawab yang dipegang oleh seorang pemimpin sangatlah besar, karena pemimpin inilah yang nantinya akan membawa daerahnya untuk mencapai tujuannya berdasarkan visi dan misi dari pemimpin tersebut. Menurut Timpe, kepemimpinan tidak sama dengan manajemen.³ Kepemimpinan membutuhkan suatu kemampuan yang lebih tinggi. Seorang pemimpin akan menentukan ke mana arah suatu organisasi baik arah tujuan internal maupun eksternal.

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang menerapkan pemerintahan daerah. Walikota Bandung yaitu Ridwan Kamil memiliki tanggung jawab untuk mensejahterakan masyarakatnya. Sebagai seorang Walikota Bandung tentunya, dibutuhkan kemampuan untuk memimpin. Pemimpin dapat dikatakan sebuah tokoh sentral yang dapat mempengaruhi lingkungannya. Kepemimpinan dari pemimpin daerah tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan

³ Jamal L. Yunus, “*Leadership Model Konsep Dasar, Dimensi Kinerja dan Gaya Kepemimpinan*”, (Malang : Malang Press, 2009), hal 3.

dari daerahnya untuk mencapai tujuannya. Dalam pengertian umum, kepemimpinan menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi, atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain.⁴

Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan keterbatasan tertentu pada diri manusia. Dari sinilah timbul kebutuhan untuk memimpin dan dipimpin. Kepemimpinan didefinisikan ke dalam ciri-ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah. Pemimpin juga menyelaraskan fungsi dari organisasi dengan setiap resiko resiko yang ada. Pemimpin harus menjadi ahli strategi untuk menetapkan tujuan organisasi. Mendefinisikan kepemimpinan merupakan suatu masalah yang cukup kompleks. Namun, perkembangan ilmu saat ini telah membawa banyak kemajuan sehingga pemahaman tentang kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan objektif.⁵

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepemimpinan tersebut adalah perilaku kepemimpinan dari pemimpinnya itu sendiri. Perilaku kepemimpinan dari Walikota Bandung ini menjadi suatu hal yang menarik. Setidaknya sudah cukup banyak penghargaan yang telah diraih oleh Pemerintah Kota Bandung dimasa kepemimpinan Ridwan Kamil, selaku Walikota Bandung diantaranya sebagai berikut :

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung : Alumni, 1977) hal 13

⁵ T. Safaria, “ *Kepemimpinan* “, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), hal 3.

TABEL 1.1
Penghargaan Kota Bandung Masa Kepemimpinan Ridwan Kamil⁶

No.	Tanggal	Penghargaan
1	19/8/2014	Penghargaan Swasti Saba Padapa 2014
2	10/9/2014	Penghargaan Wahana Tata Nugraha 2014
3	9/12/2014	Paramadhana Madya Nugraha Koperasi 2014
4	19/3/2015	<i>Obsession Award as Best IT Inovation Mayor 2015</i>
5	13/6/2015	<i>Indonesia's Attractiveness Award 2015</i>
6	20/10/2015	<i>Indonesia Smart Nation Award (ISNA) 2015</i>
7	23/11/2015	Penghargaan Piala Adipura Kirana 2015
8	22/1/2016	10 Walikota Terbaik se-Indonesia 2016
9	11/5/2016	<i>Indonesian Digital Economy Award 2016</i> Kategori Kota
10	18/7/2016	Penghargaan WIPO (<i>World Intellectual Property Organization</i>) 2016 untuk kategori <i>WIPO Medal for Creativity</i>
11	21/7/2016	Penghargaan Satyalencana Pembangunan Tahun 2016
12	22/7/2016	Penghargaan Piala Adipura Kirana 2016
13	22/7/2016	Penghargaan Piala Adiwiyata Mandiri
14	28/7/2016	Penghargaan Manggala Karya Kencana 2016
15	11/8/2016	Kepala Daerah Inovatif 2016 dengan Kategori Pembangunan Ekonomi

⁶ Dikutip dan diterjemahkan dari portalbandung.go.id dan Media Pikiran Rakyat

Dengan beberapa prestasi yang sudah diraih oleh Kota Bandung di masa kepemimpinan Walikota Bandung tentunya menjadi suatu nilai positif bagi kinerja Pemerintah Kota Bandung. Segala prestasi yang dimiliki Kota Bandung tentunya diraih dengan proses yang sulit. Sebagai seorang pemimpin beliau harus membimbing setiap anak buahnya serta organisasinya agar mampu melaksanakan apa yang sudah direncanakan agar tujuan dari Kota Bandung ini sendiri dapat tercapai. Dalam administrasi publik kepemimpinan menjadi salah satu aspek yang patut dimiliki para administrator publik dalam bekerja dalam tim. Dengan kata lain perilaku kepemimpinan publik dari seorang pemimpin dapat menentukan arah dari sebuah organisasi.

Menurut Tummers dan Knees terdapat 5 dimensi kunci dalam melihat perilaku kepemimpinan publik yaitu :

1. *Accountability Leadership*
2. *Lawfulness Leadership*
3. *Ethical Leadership*
4. *Political Loyal Leadership*
5. *Network Governance Leadership*⁷

Maka dari itu melalui latar belakang tersebut yang telah dijabarkan diatas peneliti dalam penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana perilaku kepemimpinan dari Walikota Bandung dilihat dari kecenderungannya berdasarkan 5 dimensi dari *Public Leadership Behaviours* oleh Tummers dan Knies.

⁷ L.Tummers E. Knies, “ *The Public Leadership Questionnaire: The Development and Validation of Five Dimensions of Public Leadership Behaviors* ”, (Canada, 2014) hal 7.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan perilaku kepemimpinan Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung berdasarkan *5 Dimensions of Public Leadership Behaviours* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kecenderungan perilaku kepemimpinan Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung berdasarkan *5 Dimensions of Public Leadership Behaviours*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara secara praktis. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta menjadi masukan bagi Walikota Bandung serta Pemerintah Kota Bandung, serta menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait perilaku kepemimpinan Walikota Bandung yaitu Ridwan Kamil selama menjabat sebagai Walikota Bandung serta kecenderungan perilaku kepemimpinan Ridwan Kamil agar masyarakat dapat menilai kinerja dari

Pemerintah Kota Bandung dari segi birokrasi, pelayanan publik, menejemen, dan lain sebagainya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini peneliti membahas dan menguraikannya dalam beberapa bab. Maksud dan tujuan dari pembagian bab-bab kedalam sub bab adalah untuk menjelaskan dan menguraikan setiap pembahasan dengan baik. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

2. Bab II Kerangka Teori

Berisi Kepemimpinan, Perilaku Kepemimpinan, Lars Tummers dan Eva Knies *Public Leadership Behaviours, Five Dimenssions of Public Leadership Behaviours*, Model Pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi Terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengukuran dan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data.

4. Bab IV Profil Penelitian

Terdiri dari gambaran umum, demografi dari Kota Bandung, Visi dan Misi Kota Bandung, Profil Walikota Bandung.

5. Bab V Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Terdiri dari uraian yang mendeskripsikan pertanyaan penelitian dan/atau menjawab pertanyaan dan/atau hipotesis penelitian

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari uraian mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bab pendahuluan.